

**PROSEDUR AUDIT PENGUJIAN PENGENDALIAN ATAS
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR PT X OLEH KAP Z**

fr



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Rivianty Rafifah Darsono
6042001066

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

**AUDIT TEST OF CONTROL PROCEDURE FOR CASH
RECEIPTS AND DISBURSEMENTS ON MANUFACTURING
COMPANY PT X BY KAP Z**

ky



UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Rivianty Rafifah Darsono
6042001066**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited based on the LAMEMBA
No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG
PROSEDUR AUDIT PENGUJIAN PENGENDALIAN ATAS PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PT X
OLEH KAP Z

Oleh:

Rivianty Rafifah Darsono

6042001066

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita-Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Lapangan,

Dosen Pembimbing

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno,
S.E., S.H., M.Si., Ak.

Catatan:
Sesuai kesepakatan antara Prodi Sarjana Akuntansi UNPAR dan Mitra tempat mahasiswa melakukan magang, maka identitas mitra tidak dipublikasikan dalam laporan magang

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Rivianty Rafifah Darsono
Tempat, tanggal lahir : Cimahi, 9 September 2002
NPM : 6042001066
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa draf laporan magang dengan judul:

PROSEDUR AUDIT PENGUJIAN PENGENDALIAN ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PT X OLEH KAP Z

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2024

Pembuat pernyataan:



Rivianty Rafifah Darsono

ABSTRAK

Industri manufaktur berperan penting bagi perekonomian Indonesia sebagai kontributor Produk Domestik Bruto (PDB) utama di Indonesia. Pada dunia bisnis yang terus berkembang, tuntutan akan transparansi, akuntabilitas, dan keandalan laporan keuangan perusahaan menjadi semakin mendesak. Dengan segala kompleksitas operasional dan keuangannya, perusahaan manufaktur dalam melibatkan berbagai tahapan produksi, persediaan bahan baku, dan distribusi produk menempatkan tantangan tersendiri dalam mengelola pengendalian internal yang efektif. Keberadaan kas menjadi suatu hal utama dalam laporan keuangan karena merupakan aset yang paling cair dan memberikan gambaran akan tingkat likuiditas perusahaan. Memastikan pengendalian internal yang dimiliki perusahaan telah memadai dalam mengelola dan melindungi aliran kas yang masuk ke perusahaan. Dengan melakukan pengujian pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kas maka kita dapat mengetahui apakah transaksi keuangan perusahaan telah diotorisasi dengan benar, dicatat secara akurat, dan telah bebas dari salah saji. Tujuan dari laporan magang ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil prosedur audit pengujian pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan manufaktur PT X.

KAP Z merupakan penyedia jasa audit profesional menawarkan layanan kepada klien di berbagai industri dan sektor. Pada program magang yang diikuti, kegiatan magang berfokus pada lini jasa *assurance*. Penugasan magang yang diberikan dilakukan di PT X yang merupakan perusahaan induk yang bergerak dalam sektor industri manufaktur.

Pengujian pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kas merupakan suatu proses yang digunakan untuk memastikan bahwa segala prosedur pengendalian internal yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas berfungsi secara efektif. Dalam menilai keefektifan operasi suatu pengendalian, auditor harus merancang pengujian dengan baik agar bukti audit yang *sufficient & appropriate* dapat diperoleh.

Berdasarkan prosedur audit pengujian pengendalian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa sistem pengendalian telah secara efektif mengelola proses penerimaan dan pengeluaran kas pada PT X. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi oleh manajemen PT X untuk dapat terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal mereka.

Kata Kunci: Audit, Kas, Manufaktur, Pengujian Pengendalian

ABSTRACT

The manufacturing industry plays a crucial role in Indonesia's economy as a major contributor to the Gross Domestic Product (GDP). In the continually evolving business world, the demands for transparency, accountability, and reliability of corporate financial reports are becoming increasingly urgent. With the operational and financial complexities involved, manufacturing companies, which engage in various production stages, raw material inventory, and product distribution, face unique challenges in managing effective internal controls. The presence of cash is a key element in financial reports as it is the most liquid asset and provides insight into the company's liquidity level. Ensuring that the company's internal controls are adequate in managing and safeguarding incoming cash flow is essential. By conducting tests of control on cash receipts and disbursements, we can determine whether the company's financial transactions have been properly authorized, accurately recorded, and free from misstatement. The purpose of this internship report is to assess the implementation and results of the audit procedures testing the controls on the cash receipts and disbursements of the manufacturing company PT X.

KAP Z is a provider of professional audit services offering its services to clients in various industries and sectors. In the internship program, the focus is on the assurance service line. Internship assignments are carried out at PT X, which is the parent company operating in the manufacturing sector.

Test of controls on cash receipts and disbursements is a process used to ensure that all internal control procedures related to cash receipts and disbursements are functioning effectively. In assessing the effectiveness of a control's operation, auditors must design tests well to obtain sufficient and appropriate audit evidence.

Based on the performed audit procedures test of controls, it was found that the control system has effectively managed the cash receipts and disbursements processes at PT X. The implications of these research findings can be used as a basis for evaluation by PT X management to continuously enhance the efficiency and effectiveness of their internal control system.

Key words: *Audit, Cash, Manufacturing, Test of Control*

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan magang yang telah disusun dengan judul “PROSEDUR AUDIT PENGUJIAN PENGENDALIAN ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PT X OLEH KAP Z” dengan tepat waktu. Penulisan laporan magang ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penulisan laporan magang ini, penulis menyadari betul tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai banyak pihak laporan magang ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang turut mendukung dalam proses pembuatan laporan magang ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan magang ini.
2. Kedua orang tua dan kakak penulis yang terus memberikan doa dan dukungan selama proses perkuliahan hingga kegiatan magang ini dengan baik.
3. HRBP KAP Z yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menjalankan kegiatan magang ini.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., MSi., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan laporan magang.
5. Ibu Atty Yuniawati selaku dosen wali yang terus memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Mas Aldian sebagai manajer yang membimbing di tempat magang yang selalu memberikan masukan dan saran atas laporan magang ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan kesabaran selama membimbing penulis sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. HRBP KAP Z yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menjalankan kegiatan magang ini.
8. Ci Yully dan Kak Dini selaku senior dalam *engagement team* dan *Jeremy* selaku teman kerja dalam *engagement team* yang tidak pernah lelah untuk membimbing penulis untuk dapat menjadi auditor yang baik.
9. Dinda Aisha selaku teman seperjuangan penulis dalam kegiatan magang PCDP sejak awal pendaftaran hingga saat ini dan senantiasa menemani hari-hari penulis tiap harinya selama kegiatan magang ini.
10. Adya, Fauzi, dan Ratu Alya selaku sahabat lama penulis ini yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sejak bangku sekolah hingga saat ini.
11. Aditya, Alban, Aliya, Devy, Dinda, Dimi, Fauziah, Grace, Michelle Olivia, Ratu, Ray, dan Tamara selaku sahabat penulis yang sejak awal perkuliahan yang selalu saling mendukung dan memotivasi satu sama lain.
12. Rekan-rekan PCDP lainnya, khususnya Sherren dan Dinda yang selalu menemani penulis selama kegiatan magang.
13. Aurelia Marveta, Agnes Regina, dan seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2020 lainnya yang selalu membantu penulis semasa kuliah.

Bandung, Desember 2023

Penulis,



Rivianty Rafifah Darsono

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	4
BAB 2. PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Gambaran Umum Perusahaan	6
2.1.1. Gambaran Umum KAP Z.....	6
2.1.2. Gambaran Umum PT X.....	6
2.2. Struktur Organisasi	7
2.2.1. Struktur Organisasi KAP Z.....	7
2.2.2. Struktur Organisasi PT X.....	9
2.3. Aktivitas Perusahaan.....	12
2.3.1. Aktivitas KAP Z	13
2.3.2. Aktivitas PT X.....	14
2.4. Landasan Teori.....	15
2.4.1. Audit.....	15
2.4.2. Asersi Manajemen	26
2.4.3. Significant Classes of Transactions (SCOTs).....	28
2.4.6. Pengujian Pengendalian (<i>Test of Control</i>)	35
2.4.7. Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	37
BAB 3. AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN.....	44
3.1. Rincian Aktivitas Magang.....	44
3.1.1. Kegiatan <i>Virtual Classroom Training</i>	45
3.1.2. Kegiatan <i>On-the-Job Training</i>	54
3.2. Hasil Pekerjaan.....	64

3.2.1. Pengujian Pengendalian (<i>Test of Control</i>) pada Penerimaan Kas	64
3.2.2. Pengujian Pengendalian (<i>Test of Control</i>) pada Pengeluaran Kas ...	71
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat.....	79
BAB 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	81
4.1. Kesimpulan.....	81
4.2. Rekomendasi	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Hasil Pengambilan Sampel Penerimaan Kas	66
Tabel 3.2. Hasil Pengambilan Sampel Pengeluaran Kas	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kontribusi Sektoral terhadap PDB Triwulan I-2023	1
Gambar 2.1.	Struktur Organisasi Bidang <i>Assurance</i> KAP Z	7
Gambar 2.2.	Struktur Organisasi PT X.....	9
Gambar 2.3.	Proses Audit Laporan Keuangan	18
Gambar 3.1.	Ilustrasi <i>Tools</i> Pengambilan Sampel KAP Z	66
Gambar 3.2.	Ilustrasi <i>Cash Receipt Voucher</i>	68
Gambar 3.3.	Ilustrasi <i>SAP System</i>	68
Gambar 3.4.	Ilustrasi Faktur Penjualan	69
Gambar 3.5.	Ilustrasi <i>Bank Statement</i>	69
Gambar 3.6.	Ilustrasi <i>Control Testing Sheet</i> Penerimaan Kas	70
Gambar 3.7.	Ilustrasi <i>Tools</i> Pengambilan Sampel KAP Z	74
Gambar 3.8.	Ilustrasi Slip Transfer	76
Gambar 3.9.	Ilustrasi <i>Cash Disbursement Voucher</i>	76
Gambar 3.10.	Ilustrasi <i>Payment of Expedition</i>	77
Gambar 3.11.	Ilustrasi <i>Control Testing Sheet</i> Pengeluaran Kas.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Keterbukaan Informasi

Lampiran 2. Refleksi Magang

Lampiran 3. Dokumentasi Foto Magang

Lampiran 4. *Link* Video Testimoni Magang

BAB 1

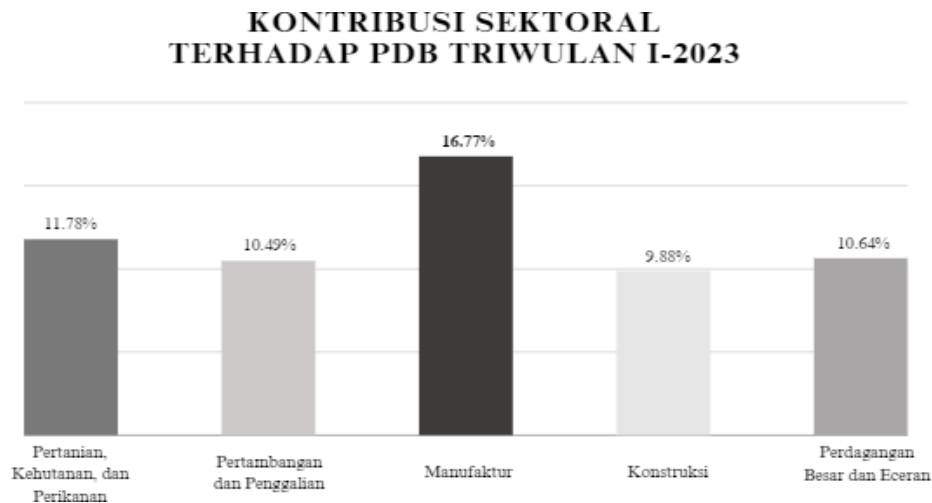
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, industri manufaktur memiliki peran penting dan pengaruh yang besar dalam perekonomian suatu negara. Industri manufaktur menjadi salah satu sektor utama yang mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara karena kontribusinya yang signifikan dalam memproduksi barang fisik yang menghasilkan nilai tambah besar bagi perekonomian. Berdasarkan pernyataan Menteri Perindustrian Republik Indonesia, industri manufaktur memainkan peran terpenting dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Dampak pandemi masih mempengaruhi kondisi ekonomi dunia hingga saat ini. Dalam situasi ekonomi yang belum sepenuhnya membaik akibat dampak pandemi, kinerja perekonomian pada industri manufaktur masih menjadi kontributor utama dalam Produk Domestik Bruto (PDB) selama triwulan I-2023. Berikut adalah 5 industri yang memberikan kontribusi tertinggi pada PDB :

Gambar 1.1.
Kontribusi Sektoral terhadap PDB Triwulan I-2023



Sumber : bps.go.id, diolah (2023)

Pada triwulan pertama tahun 2023, sektor industri manufaktur berkontribusi paling besar terhadap PDB yang tercatat sebesar 16,77%. Dengan peran industri manufaktur yang signifikan dalam PDB, ada beberapa isu yang tidak terhindarkan dalam industri ini yang perlu diperhatikan, misalnya mengenai keterbatasan bahan baku, infrastruktur yang tidak memadai, kurangnya sarana dan tenaga ahli, dan sebagainya. Jumlah kontribusi industri manufaktur yaitu senilai Rp 613.278,4 miliar pada triwulan I-2023 dimana sebesar 34,02% di dalamnya merupakan kontribusi dari subsektor makanan dan minuman. Sub sektor makanan dan minuman pada industri manufaktur menjadi pemberi kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional (Setyawan, 2017).

Perusahaan dalam industri manufaktur menjalankan proses bisnisnya dimulai dari mengolah bahan baku menjadi barang jadi hingga siap diperjual belikan kepada konsumen. Dalam keberlangsungan operasional suatu perusahaan manufaktur, penerimaan kas adalah sumber utama dalam mendanai pengeluaran untuk operasi sehari-hari perusahaan. Pengeluaran kas adalah semua pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan dimana jika pengeluaran kas melebihi penerimaan kas maka hal tersebut akan mempengaruhi likuiditas perusahaan. Maka dari itu, penerimaan dan pengeluaran kas akan sangat menentukan sehat atau tidaknya arus kas perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya sehingga proses bisnis menjadi efisien dan mencapai tujuan strategis perusahaan.

Keberadaan kas menjadi suatu hal utama dalam laporan keuangan karena merupakan aset yang paling cair dan memberikan gambaran akan tingkat likuiditas perusahaan. Pentingnya keberadaan kas membantu perusahaan untuk mampu menghadapi situasi darurat atau krisis keuangan yang muncul secara tiba-tiba tanpa mengganggu kelangsungan operasional sehari-hari. Maka dari itu, kas memiliki dampak langsung pada kesehatan keuangan perusahaan. Kesehatan keuangan perusahaan dicerminkan melalui laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Pada dunia bisnis yang terus berkembang, tuntutan akan transparansi, akuntabilitas, dan keandalan laporan keuangan perusahaan menjadi semakin mendesak. Bagi sebuah perusahaan di tiap industri, laporan keuangan menjadi alat yang penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja operasional perusahaan dan

merupakan dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi sangat bermanfaat bagi pemangku kepentingan baik itu internal maupun eksternal, termasuk manajemen perusahaan, pemegang saham, investor, kreditor, atau pihak berwenang. Karena pentingnya laporan keuangan, maka diperlukan adanya jasa auditor eksternal sebagai pihak independen perusahaan dalam menilai integritas suatu laporan keuangan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada para pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan dengan akurat, andal, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Audit tidak hanya menciptakan kepercayaan, tetapi memastikan bahwa proses suatu aktivitas dalam perusahaan telah berjalan baik sehingga laporan keuangan dapat dipercaya oleh semua pihak yang membutuhkan. Auditor eksternal sebagai pihak yang independen dan objektif memiliki peran utama dalam menjalankan proses audit yang melibatkan serangkaian langkah yang sistematis. Proses audit yang dilakukan oleh auditor terbagi menjadi 3 proses pengujian, yaitu pengujian atas pengendalian (*tests of controls*), pengujian substantif atas transaksi (*substantive test of transaction*), dan prosedur analitis (*analytical procedure*). Pengujian atas pengendalian (*test of control*) dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal perusahaan yang biasa dilakukan sebelum pengujian substansi. Pengujian substansi atas transaksi (*substantive test of transaction*) bertujuan untuk mengkonfirmasi keakuratan dan kelengkapan transaksi yang terjadidalam laporan keuangan. Prosedur analitis (*analytical procedure*) dilakukan dengan tujuan menguji, memperhitungkan, dan menganalisis perbandingan data keuangan atau data non keuangan perusahaan.

Perusahaan manufaktur, dengan segala kompleksitas operasional dan keuangan yang melibatkan berbagai tahapan produksi, persediaan bahan baku, dan distribusi produk, menempatkan tantangan tersendiri dalam mengelola pengendalian internal yang efektif. Auditor perlu memastikan bahwa perusahaan memiliki pengendalian yang memadai untuk mengatasi risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Operasi perusahaan manufaktur melibatkan sejumlah transaksi keuangan, terutama dalam hal penerimaan kas dari penjualan produk dan pengeluaran kas untuk kebutuhan operasional perusahaan.

Suatu perusahaan cenderung lebih-lebihkan pendapatan yang dicerminkan melalui penerimaan kas sehingga laporan keuangan perusahaan terlihat lebih baik dengan tujuan menarik investor atau pemegang saham. Sebaliknya, perusahaan cenderung mengecilkan biaya yang dikeluarkan yang dicerminkan melalui pengeluaran kas yang misalnya bertujuan untuk menghindari pajak sehingga dapat menjaga likuiditas, meningkatkan laba bersih, adanya tekanan dari pihak eksternal untuk dapat mencapai target keuangan tertentu, dan lain sebagainya.

Pentingnya penerimaan dan pengeluaran kas dalam kegiatan operasional perusahaan menjadi keharusan dilakukannya audit penerimaan dan pengeluaran kas karena hal tersebut menjadi bagian integral dari proses audit laporan keuangan. Prosedur audit yang dilakukan pertama kali dilakukan adalah pengujian pengendalian (*test of control*) yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal yang dimiliki perusahaan telah memadai dalam mengelola dan melindungi aliran kas yang masuk ke perusahaan. Dengan melakukan pengujian pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kas maka kita dapat mengetahui apakah transaksi keuangan perusahaan telah diotorisasi dengan benar, dicatat secara akurat, serta mencegah, atau mendeteksi, dan mengoreksi kesalahan penyajian material atas suatu asersi.

Dalam laporan magang ini, objek penelitian yang digali adalah PT X yang merupakan klien dari KAP Z. Lingkup audit dari laporan magang ini adalah pada penerimaan dan pengeluaran kas pada PT X. Prosedur audit atas penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan adalah pengujian pengendalian (*test of control*) yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran seberapa jauh efektivitas pengendalian internal yang dimiliki perusahaan.

1.2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah ditentukan, tujuan dari laporan magang ini yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan prosedur audit pengujian pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan manufaktur PT X.

2. Mengetahui hasil prosedur audit pengujian pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan manufaktur PT X.